



Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widianto
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

atas

LAPORAN KEUANGAN

**MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
(MaPPI FHUI)**

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2013

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2013	1
Laporan Aktivitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013	2
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
A. Penjelasan Umum	5 - 6
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7 - 9
C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan dan Penjelasan Lainnya	10 -14

Gedung D, Lantai 4
Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Kota Depok, Jawa Barat, 16424
T: (021) 70737874 | F: (021) 7270052
Web: www.pemantauperadilan.or.id



PERNYATAAN KETUA PENGURUS
SEHUBUNGAN DENGAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
MASYRAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA FHUI
(MaPPI FHUI)
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasril Hertanto, S.H., M.H.
Alamat : Jalan Panglima Polim II No. 32, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
No. Telp : 08128504908
Jabatan : Ketua MaPPI FHUI

Menyatakan bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan MaPPI FHUI.
2. Laporan Keuangan MaPPI FHUI disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah diungkapkan secara lengkap;
b. Laporan Keuangan MaPPI FHUI tidak berisi informasi tidak benar atau menghilangkan fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas internal control MaPPI FHUI

Depok, 2 Juni 2014

Hormat Kami,

METERAI
TEMPEL

7994FACF246634897

6000

DJP

MaPPI
FHUI

Hasril Hertanto, S.H., M.H.
Ketua MaPPI FHUI

Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN


Nomor : 040/LAI/KAP-BM&W/VI/2014

Yth. Badan Pengurus
MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
Depok, Jawa Barat

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia** tanggal 31 Desember 2013, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan tahun 2012, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman Wawan Pamudji & Rekan, yang dalam laporannya nomor : 056B/BWP/KAP/MaPPI-TR/GA/04.13, tanggal 15 April 2013, memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia** tanggal 31 Desember 2013, dan hasil aktivitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



Drs. Bambang Mudjiono, MM., Ak., CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik : AP.0670
Nomor Ijin Kantor Akuntan Publik : 449/KM.1/2009

02 Juni 2014

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2013	2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	C.1	1.261.285.977	579.074.027
Piutang Karyawan	C.2	7.065.000	61.815.000
Piutang Program	C.3	1.100.000	-
Jumlah Aset Lancar		1.269.450.977	640.889.027
Aset Tidak Lancar			
Piutang Jangka Panjang	C.4	42.010.000	44.760.000
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp107.662.417,72 pada tahun 2013 dan sebesar Rp119.917.917,00 pada tahun 2012	C.5	3.978.695	6.313.196
Jumlah Aset Tidak Lancar		45.988.695	51.073.196
TOTAL ASET		1.315.439.672	691.962.223
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
Liabilitas			
Biaya yang masih dibayar	C.6	22.000.000	20.000.000
Jumlah Liabilitas		22.000.000	20.000.000
Aset Bersih			
Aset Bersih Tidak Terikat	C.7	168.722.109	353.152.935
Aset Bersih Terikat Temporer		1.124.717.563	318.809.288
Jumlah Aset Bersih		1.293.439.672	671.962.223
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH		1.315.439.672	691.962.223

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS - TIDAK TERIKAT
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2013	2012
Pendapatan	C.8		
Sumbangan Donor		121.978.500	36.807.127
Bunga Bank		8.683.588	5.607.580
Pendapatan Lain-lain		42.271.777	25.809.958
Jumlah Pendapatan		172.933.865	68.224.665
Pengeluaran	C.9		
Beban Operasional		340.371.284	330.980.342
Beban Penyusutan		2.174.043	2.822.640
Beban Lain-lain		14.819.364	11.235.941
Jumlah Pengeluaran		357.364.691	345.038.923
Kenaikan / (Penurunan) Aset Bersih		(184.430.826)	(276.814.258)
Aset Bersih - Awal Tahun		353.152.935	629.967.193
Aset Bersih - Akhir Tahun		168.722.109	353.152.935

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS - TERIKAT
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2013	2012
Penerimaan	C.8		
Donasi dari Donor		1.761.500.976	577.775.150
Jumlah Penerimaan		<u>1.761.500.976</u>	<u>577.775.150</u>
Pengeluaran	C.9		
Pengeluaran Program		955.592.701	258.965.862
Jumlah Pengeluaran		<u>955.592.701</u>	<u>258.965.862</u>
Kenaikan / (Penurunan) Aset Bersih		<u>805.908.275</u>	<u>318.809.288</u>
Aset Bersih - Awal Tahun		<u>318.809.288</u>	-
Aset Bersih - Akhir Tahun		<u><u>1.124.717.563</u></u>	<u><u>318.809.288</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

	2013	2012
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Perubahan aset bersih tidak terikat	(186.020.368)	671.962.223
Perubahan aset bersih terikat	805.908.275	
Beban Penyusutan	2.174.043	(119.917.917)
	<u>622.061.950</u>	<u>552.044.306</u>
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
Piutang Karyawan	54.750.000	9.200.000
Piutang Program	(1.100.000)	-
Piutang Jangka Panjang	2.750.000	-
Utang pihak ketiga	-	(16.438.039)
Biaya yang masih harus dibayar	-	20.000.000
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>678.461.950</u>	<u>564.806.267</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan / (Penurunan) Aset Tetap	3.750.000	1.745.000
Koreksi Aset Bersih		17.077.000
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>3.750.000</u>	<u>18.822.000</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pendapatan Riset	-	(544.777.969)
KENAIKAN / (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	682.211.950	38.850.298
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	579.074.027	540.223.729
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.261.285.977</u>	<u>579.074.027</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

A. PENJELASAN UMUM

1. Pendirian dan Informasi Umum

Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia untuk selanjutnya disingkat "MaPPI FH UI" didirikan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia Nomor: 38A/SK/D/FH/10/2000 tanggal 27 Oktober 2000. MaPPI FH UI berkedudukan di Fakultas Hukum UI Gedung D Lantai 4, Depok, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar MaPPI FH UI yang disahkan tanggal 2 Februari 2013, visi dan misi MaPPI adalah sebagai berikut:

Visi : Mengembangkan supremasi hukum sebagai penyangga utama proses demokratisasi.

Misi:

- a. Mendorong terciptanya suatu sistem peradilan yang ideal, baik secara institusional maupun substansial yang dapat menciptakan supremasi hukum di Indonesia.
- b. Mengembangkan budaya hukum di masyarakat Indonesia.
- c. Mendorong terciptanya lembaga peradilan yang dapat dipercaya oleh masyarakat.
- d. Memfasilitasi masyarakat agar dapat memantau kinerja lembaga peradilan.
- e. Memperkuat kapabilitas sumber daya lembaga MaPPI FHUI.

2. Ruang Lingkup Kegiatan

- a. Struktural
 - (i) Melakukan pengawasan dan atau pemantuan terhadap sistem peradilan di Indonesia.
 - (ii) Melakukan pengkajian, penelitian, dan analisis terhadap sistem peradilan di Indonesia.
 - (iii) Menjalankan fungsi sebagai mitra bagi negara dengan cara mendukung dan mengontrol berbagai kebijakan yang berhubungan dengan Peradilan.
- b. Kultural
 - (i) Memberikan pendidikan hukum khususnya sistem peradilan dan mekanisme yang terjadi di pengadilan terhadap masyarakat.
 - (ii) Melakukan suatu rekonstruksi pemikiran mengenai hukum untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap hukum dan lembaga peradilan.
 - (iii) Memberikan bantuan dan menjalankan fungsi advokasi.
- c. Mengadakan usaha-usaha lain yang sah dan bermanfaat serta tidak bertentangan dengan AD/ART dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)**

A. PENJELASAN UMUM - Lanjutan

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan dari hasil rapat kerja MaPPI FH UI, mulai 28 Januari 2013 s.d. 28 Februari 2014 struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas	: Wiwiek Awiati, S.H., M.Hum. Asep Rahmat Fajar, S.H., M.A. Junaedi S.H., M.Si., LL.M. Abdur Rachman Iswanto, S.H.
Dewan Pakar:	: Narendra Jatna, S.H., LL.M. Dr. Yunus Husein, S.H., LL.M.
Ketua	: Hasril Hertanto, S.H., M.H.

Dewan Pengawas, Dewan Pakar dan Ketua tidak mendapatkan kompensasi dari lembaga.

Per 31 Desember 2013, jumlah pegawai adalah 8 orang. Semua pegawai adalah pegawai kontrak.

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 menyatakan bahwa penyajian mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas atau pendapatan dan beban, laporan perubahan aset bersih, serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sumber dana entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber dana yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan / atau jasa tanpa tujuan memupuk laba, dan kalau entitas menghasilkan laba, makam jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pengurus entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Penyajian aset bersih terikat permanen meliputi (1) Aset, seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu untuk dirawat dan tidak dijual atau (2) Aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dengan pembatasan permanen atas kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Penyajian aset bersih terikat temporer meliputi (1) Sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu atau (2) Investasi untuk jangka waktu tertentu atau (3) Penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau (4) Pemerolehan aset tetap dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaannya atas keduanya.

Penyajian aset bersih tidak terikat meliputi pendapat dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dividen atau hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut sedangkan pembatasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian atau dari perjanjian dengan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.

Pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan didasarkan atas prinsip akuntansi umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang telah ditetapkan dengan surat keputusan pengurus nomor: 129/H2.F5/MaPPI/Super/VI/2014 tanggal 18 Juni 2014 tentang SAK ETAP penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b. Bab 4 tentang Neraca atau Laporan Keuangan
- c. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi atau Laporan Aktivitas
- d. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- e. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- f. Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan
- g. Bab 15 tentang Aset Tetap
- h. Bab 20 tentang Pendapatan
- i. Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- j. Bab 24 tentang Pajak Penghasilan

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

- k. Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- l. Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- m. Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- n. Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya (dijamin) diklasifikasikan sebagai setara kas.

3. Aset Tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan tarif sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat	Tarif
Kendaraan	10 tahun	10%
Furniture	5 tahun	20%
Inventaris Kantor - Komputer	5 tahun	20%
Inventaris Kantor - Non Komputer	3 tahun	33%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, perbaikan dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset. Laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai laporan saat kegiatan.

Pembelian aset tetap yang terkait dengan program dicatat sebagai pengeluaran program tersebut.

4. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

MaPPI mencatat transaksi dalam Rupiah Indonesia. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah BI pada saat transaksi dilakukan.

5. Transaksi dengan pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - 1) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - 2) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - 3) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- d. pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g. pihak tersebut adalah program imbalan paska kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Dalam tahun 2013, MaPPI tidak melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan - Lanjutan

6. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah perhitungan Manfaat Imbalan Kerja Karyawan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mencakup Manfaat yang akan diterima Karyawan atau Ahli Warisnya pada saat mencapai Usia Pensiun, Meninggal Dunia, Menderita Cacat Tetap.

SAK ETAP Bab 23 menjelaskan akuntansi imbalan kerja. Di dalam SAK ETAP Bab 23 perusahaan diwajibkan untuk mengakui Kewajiban pada saat karyawan telah memiliki masa kerja dan memberikan manfaat yang akan dibayarkan untuk masa yang akan datang dan Beban pada saat perusahaan mendapatkan manfaat ekonomis atas apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

MaPPI tidak menghitung dan mencatat imbalan kerja karena semua karyawan berstatus kontrak.

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAN PENJELASAN LAINNYA

1. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2013	2012
Kas	29.036.062	1.109.286
Tabungan Bisnis Bank BNI (IDR) A/C 0152257102	192.892.126	42.869.147
Giro Bank BNI (IDR) A/C 0006703892	888.548.890	409.782.397
Giro Bank Mandiri (IDR) A/C 1290004098469	25.992.807	26.035.852
Giro Bank BNI (USD) A/C 0122531943	124.816.092	99.277.345
Jumlah	1.261.285.977	579.074.027

2. PIUTANG KARYAWAN

Terdiri dari:

	2013	2012
Bpk Yudha	-	7.000.000
Bpk Hasril Hartanto	-	50.000.000
Andri G.	-	1.250.000
Ali A.	2.565.000	3.565.000
Fransiscus M.	4.500.000	-
Jumlah	7.065.000	61.815.000

3. PIUTANG PROGRAM

Merupakan piutang program Core Funding - TAF dengan saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp1.100.000,00 dan Rp0,00.

4. PIUTANG JANGKA PANJANG

Terdiri dari:

	2013	2012
Ali A.	24.000.000	24.000.000
Andri G.	18.010.000	20.760.000
Jumlah	42.010.000	44.760.000

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Satuan Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAN PENJELASAN LAINNYA - Lanjutan

5. ASET TETAP

Terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>2013</u>
Harga Perolehan				
Kendaraan	16.485.000	-	16.485.000	-
Furniture	15.642.500	-	-	15.642.500
Inventaris Kantor	94.103.613	2.245.000	350.000	95.998.613
	<u>126.231.113</u>	<u>2.245.000</u>	<u>16.835.000</u>	<u>111.641.113</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	14.188.000	-	14.188.000	-
Furniture	15.642.500	-	-	15.642.500
Inventaris Kantor	90.087.417	2.078.334	145.833	92.019.918
	<u>119.917.917</u>			<u>107.662.418</u>
Nilai Buku	<u>6.313.196</u>			<u>3.978.695</u>
	<u>2011</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>2012</u>
Harga Perolehan				
Kendaraan	16.485.000	-	-	16.485.000
Furniture	15.642.500	-	-	15.642.500
Inventaris Kantor	92.358.613	1.745.000	-	94.103.613
	<u>124.486.113</u>	<u>1.745.000</u>	<u>-</u>	<u>126.231.113</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	13.039.500	1.148.500	-	14.188.000
Furniture	15.642.500	-	-	15.642.500
Inventaris Kantor	88.446.943	1.640.474	-	90.087.417
	<u>117.128.943</u>			<u>119.917.917</u>
Nilai Buku	<u>7.357.170</u>			<u>6.313.196</u>

6. BIAYA YANG MASIH DIBAYAR

Merupakan biaya atas jasa audit yang masih harus dibayar dengan saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp22.000.000,00 dan Rp20.000.000,00.

7. ASET BERSIH

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aset Bersih Tidak Terikat	168.722.109	353.152.935
Aset Bersih Terikat Temporer	1.124.717.563	318.809.288
Jumlah	<u>1.293.439.672</u>	<u>671.962.223</u>

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Satuan Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAN PENJELASAN LAINNYA - Lanjutan

8. PENDAPATAN

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penerimaan Tidak Terikat		
Sumbangan	121.978.500	36.807.127
Bunga Bank	8.683.588	5.607.580
Pendapatan Lain - lain	42.271.777	25.809.958
	<u>172.933.865</u>	<u>68.224.665</u>

Sumbangan sebesar Rp121.978.500,00 dan Rp36.807.127,00 pada tahun 2013 dan 2012 merupakan kontribusi dari pegawai MaPPI yang seluruhnya merupakan jumlah yang seharusnya diterima dari MaPPI sebagai imbalan jasa professional, namun honorarium tersebut dikembalikan kepada MaPPI sebagai sumbangan.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penerimaan Terikat		
Sumbangan Hibah Riset UI	-	118.190.400
Sumbangan Investigasi CHA & AdHoc Tipikor	-	156.000.000
Sumbangan Ringkasan Kejaksaan (Rapid Assess)-AIPJ	-	33.993.750
Sumbangan LAPDU - AIPJ	153.419.000	173.690.000
Sumbangan Rekam Jejak - ICEL	6.540.000	26.160.000
Sumbangan Posko KY	112.500.000	69.741.000
Sumbangan MSI	448.668.000	-
Sumbangan Core Funding - TAF	386.700.000	-
Sumbangan UNODC	290.427.676	-
Sumbangan Indexing - LEIP	73.160.000	-
Sumbangan Basedline - PSHK	19.611.300	-
Sumbangan LBHJ	160.000.000	-
Sumbangan Pemantauan - AIPJ	105.640.000	-
Sumbangan LDT	2.885.000	-
Sumbangan UNCAC - TII	1.950.000	-
	<u>1.761.500.976</u>	<u>577.775.150</u>

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAN PENJELASAN LAINNYA - Lanjutan

9. PENGELUARAN

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pengeluaran Tidak Terikat		
Beban Operasional		
Beban Rapat Kerja	4.937.942	6.181.627
Beban Renovasi	6.784.000	-
Beban Honorarium	227.571.000	242.768.000
Beban Perlengkapan	7.154.230	7.994.530
Beban Perlengkapan Dapur	4.534.940	3.491.510
Beban Komunikasi	664.389	5.627.701
Beban Transportasi	45.525.700	11.898.300
Beban Buka Puasa Bersama	-	1.745.953
Beban Program Audit	22.725.150	-
Beban Program Pelatihan	29.000	330.400
Beban Strategic Planning	1.400.000	4.851.821
Beban Outing MaPPI	-	8.053.500
Beban Training Staff	2.000.000	1.750.000
Beban THR	6.383.333	12.937.000
Beban Jasa Audit	-	20.000.000
Beban Team Building	5.990.100	-
Beban Buku Investigasi	2.871.500	-
Beban Buletin	300.000	-
Beban Honor Konsultan	1.500.000	-
Beban Fundraising	-	50.000
Beban Penghapusan Piutang Karyawan	-	3.300.000
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan - Kendaraan	95.708	1.148.500
Beban Penyusutan - Furniture	-	160.000
Beban Penyusutan - Inventaris Kantor	2.078.335	1.514.140
Beban Lain-lain	14.819.364	11.235.941
Jumlah	<u><u>357.364.691</u></u>	<u><u>345.038.923</u></u>

MASYARAKAT PEMANTAU PERADILAN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Satuan Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAN PENJELASAN LAINNYA - Lanjutan

9. PENGELUARAN - Lanjutan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pengeluaran Terikat		
Beban Hibah Riset UI	-	82.777.425
Beban Investigasi CHA & AdHoc TIPIKOR	-	66.190.700
Beban Ringkasan Kejaksaan (Rapid Assess) - AIPJ	-	15.235.590
Beban Program (Teropong)	-	1.620.000
Beban Program Seminar PERMA	-	1.613.000
Beban Pedoman Rekam Jejak - ICEL	-	14.255.000
Beban LAPDU - AIPJ	63.581.500	49.117.747
Beban Posko KY	54.293.400	25.156.400
Beban Pemantauan - AIPJ	1.309.400	3.000.000
Beban MSI	320.431.568	-
Beban Core Funding - TAF	248.826.407	-
Beban UNODC	216.022.456	-
Beban Indexing - LEIP	34.521.100	-
Beban Basedline - PSHK	4.184.940	-
Beban LBHJ	1.624.900	-
Beban LDT	9.807.030	-
Beban UNCAC - UNODC	600.000	-
Beban UNCAC - TII	390.000	-
Jumlah	<u><u>955.592.701</u></u>	<u><u>258.965.862</u></u>

10. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2013 yang telah diselesaikan tanggal 25 Februari 2014.